

PELATIHAN DAN PEMANFAATAN MULTIMEDIA MENGGUNAKAN CANVAS BAGI GURU-GURU MI MUHAMMADIYAH TANGUNAN

Hamzah Setiawan¹, Nur Maslikhatun Nisak², Hindarto hindarto³, Mochammad Septa Sandy⁴

^{1,3,4} Fakultas sains dan teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

² Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

email: hamzah@umsida.ac.id¹, maslikhatun.nisak@umsida.ac.id, hindarto@umsida.ac.id³,
mseptasandy@gmail.com

Abstract

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Tangunan Mojokerto is an elementary school located in the Tangunan Mojokerto area, East Java, which is located on Jl. Raya Tangunan No. 10 Kec. Puri Kab. Mojokerto, East Java. The MI location with the campus of the Faculty of Science and Technology, Muhammadiyah University of Sidoarjo, is about 36 KM away and can be reached within 90 minutes of travel. The development of MI Muhammadiyah Tangunan is currently still an underdeveloped school. This year, the number of students in Madrasahs is in the moderate category, namely 100 students divided into 6 batches, namely grades 1 to 6, with an average of 15 students per class. The results of the meeting held by the abdimas team with the MI school principal, it can be concluded that there are still teachers and business personnel who still do not utilize information technology, especially the canvas application. Given the existing problems, the purpose of this community service activity is media canvas training which will be followed by teachers and employees. For this reason, this activity is divided into several stages, namely observation, discussion, documentation, skills training and evaluation, as well as follow-up to MI Muhammadiyah Tangunan teachers. The target that will be planned is that teachers can understand how to apply Canvas.

Keywords: Teacher, Madrasah Ibtidaiyah, Canvas

Abstrak

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Tangunan Mojokerto merupakan sebuah sekolah tingkat Dasar yang berada di daerah Tangunan Mojokerto, Jawa Timur yang terletak di Jl. Raya Tangunan No.10 Kec. Puri Kab. Mojokerto Jawa Timur. Lokasi MI tersebut dengan kampus Fakultas sains dan teknologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, berjarak sekitar 36 KM dan dapat ditempuh dalam waktu 90 menit perjalanan. Perkembangan MI Muhammadiyah Tangunan saat ini masih terbelang sekolah yang belum berkembang. Pada tahun ini, Jumlah peserta didik di Madrasah termasuk dalam golongan yang sedang, yaitu 100 siswa yang terbagi dalam 6 angkatan, yaitu kelas 1 sampai kelas 6, dengan rata-rata setiap angkatan jumlah muridnya sekitar 15 murid. Hasil dari pertemuan yang dilakukan oleh tim abdimas dengan kepala sekolah MI tersebut, maka dapat diberikan kesimpulan bahwa masih adanya guru dan Tenaga Usaha yang masih belum memanfaatkan teknologi informasi khususnya aplikasi canvas. Dengan adanya permasalahan yang ada, maka Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan media canvas yang akan diikuti oleh guru dan karyawan. Untuk itu pada kegiatan ini terbagi menjadi beberapa tahap, yaitu observasi, Diskusi, Dokumentasi, Pelatihan Keterampilan dan evaluasi, serta follow up kepada guru-guru MI Muhammadiyah Tangunan. Target yang akan direncanakan adalah guru-guru dapat memahami mengenai cara mengaplikasikan Canvas.

Kata kunci : Guru, Madrasah Ibtidaiyah, Canvas

1. PENDAHULUAN

MI Tangunan Muhammadiyah Mojokerto yang beralamat di Jl.Raya Tangunan No.10 Kec.Puri Kab.Mojokerto Prov. Jawa Timur, merupakan salah satu Amal Usaha Pendidikan di Kabupaten Mojokerto, merupakan gedung sendiri dengan luas Tanah sebesar 1000 M². Bentuk bangunan yang tidak bertingkat, dengan jumlah 6 ruang kelas, 1 laboratorium dan 1 perputakaan, 1 ruang TU, 1 ruang kepala sekolah, serta dilengkapi dengan fasum, berupa toilet di setiap sudut gedung dan lapangan bola Volly. Gedung yang saat ini ditempati adalah gedung yang dibangun tahun 1978. Dengan jumlah murid sebanyak 100 anak yang berusia anak 7 sampai dengan 12 tahun yang terdiri 40 anak laki-laki dan 60 anak perempuan. Masing-masing kelas terdiri dari 1 rombel yaitu kelas 1 sampai kelas 6. Dengan jumlah guru sebanyak 10 orang, dengan 1 kepala sekolah, 2 tenaga kependidikan.



Gambar 1. Gedung MI Muhammadiyah 2 Tangunan Mojokerto

Teknologi informasi merupakan alat teknologi yang dapat digunakan untuk untuk membuat, memproses, menyimpan, mengambil, serta menukar semua jenis data informasi maupun data elektronik. Teknologi informasi biasanya digunakan dalam konteks operasi bisnis yang bertentangan dengan teknologi pribadi atau hiburan. Teknologi informasi dianggap sebagai bagian dari teknologi informasi dan komunikasi. Sistem teknologi informasi umumnya merupakan sistem informasi, sistem komunikasi, atau, lebih khusus lagi, sistem komputer - termasuk semua perangkat keras,

perangkat lunak, dan peralatan periferal - yang dioperasikan oleh sekelompok pengguna teknologi informasi yang terbatas [1][2]. Manusia telah menyimpan, mengambil, memanipulasi, dan mengkomunikasikan informasi sejak bangsa Sumeria di Mesopotamia mengembangkan tulisan sekitar 3000 SM. Namun, istilah teknologi informasi dalam pengertian modern pertama kali muncul dalam artikel tahun 1958 yang diterbitkan di Harvard Business Review; penulis Harold J. Leavitt dan Thomas L. Whisler berkomentar bahwa "teknologi baru belum memiliki satu nama yang mapan. Kami akan menyebutnya teknologi informasi." Definisi mereka terdiri dari tiga kategori: teknik pemrosesan, penerapan metode statistik dan matematika untuk pengambilan keputusan, dan simulasi pemikiran tingkat tinggi melalui program computer [3] [4]. Untuk itu Sekolah atau madrasah harus bisa membuat pembelajaran yang berbasis teknologi informasi, sehingga dalam kondisi pandemi, pembelajaran bisa dilakukan melauai daring.

Berdasarkan wawancara kepada Ibu Siti Mariyam, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah dan pertemuan yang telah dilakukan di MI Muhammadiyah Tangunan Mojokerto. Dari wawancara yang dilakukan ada persoalan yang terdapat di madrasah tersebut, yaitu para guru dan tenaga usaha belum mengenal yang namanya teknologi informasi dalam hal pembuatan media belajar dan promosi. Sehingga agar madrasah dapat meningkatkan mutu pembelajaran, maka perlu diadakannya pelatihan teknologi informasi, khususnya bagaimana menggunakan fasilitas di Canvas. Tujuan diadakan pelatihan tersebut, agar para guru dan karyawan yang ada di MI Muhammadiyah Tangunan dapat membuat pembelajaran ke siswa dengan memanfaatkan media online [5][6][7][8]. Keberadaan pengabdian masyarakat di MI Muhammadiyah Tangunan ini sangat diharapkan oleh pihak pimpinan, agar pembelajaran yang berlangsung dapat dilakukan secara online. Begitu juga dengan mutu pembelajaran akan semakin baik, melihat kondisi pandemi masih belum berakhir [9][10]. Dengan Permasalahan dari MI Muhammadiyah Tangunan ini, maka tim pengabdian masyarakat mengajukan

usulan supaya program yang di Madrasah tersebut dapat dijalankan.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Dari latar belakang diatas, maka dapat diambil permasalahan yang ada di MI Muhammadiyah Tangunan, yaitu untuk pemebelajaran yang menyenangkan dan untuk promosi sekolah. Sehingga tim pengabdian masyarakat Umisda akan melakukan pelatihan dan penggunaan aplikasi Canvas secara online.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang akan dilakukan tim pengabdian masyarakat dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2. Flowchat langkah-langkah Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Observasi

Melalui observasi maka akan didapatkan data tentang keadaan madrasah, fasilitas teknologi yang digunakan, masalah-masalah yang ada terutama berkaitan dengan teknologi informasi. Dari observasi ini, tim pengabdian masyarakat dapat mengetahui tentang kondisi di MI Muhammadiyah Tangunan Mojokerto.

Diskusi

Dengan adanya diskusi antara tim pengabdian masyarakat dengan mitra, maka akan didapatkan solusi yang akan dilaksanakan. Dalam diskusi tersebut diutamakan tentang penggunaan teknolgi informasi yang sudah atau pernah dilakuan oleh guru-guru yang ada di MI Muhammadiyah Tangunan Mojokerto.

Dokumentasi

Tim Pengabdian masyarakat melakukan dokumentasi untuk mengetahui kondisi yang ada di MI Muhammadiyah Tangunan Mojokerto. Dengan adanya dokumentasi tersebut dapat mengetahui keadaan yang ada di madrasah tersebut, terutama menyangkut pelaksana pelatihan tentang teknologi informasi.

Pelatihan Keterampilan

Ketrampilan Pelatihan media online dengan aplikasi Canvas, ketrampilan ini diperlukan agar dalam menyampaikan pembelajarn dan promosi yang berbasis teknologi informasi, maka para guru sudah mampu melakukannya.

Evaluasi Hasil

Evaluasi terhadap mengabdian masyarakat ini perlu dilakukan untuk mengetahui sampai dimana hasil dari pelatihan teknologi diterapkan oleh para guru terhadap siswanya. Dalam evaluasi ini diperlukan kuisioner yang dibagikan baik kepada guru dan kepada siswa MI Muhammadiyah Tangunan Mojokerto untuk mendapatkan persepsi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat dilaksanakan di MI Nurul Falah Tangunan Mojokerto dengan melibatkan Dosen, guru dan mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8 dan 15 maret 2022.



Gambar 3. Foto bersama peserta pelatihan

Di hari pertama dilakukan pada tanggal 8 Maret pukul 10 sampai selalesai, dengan diawali sambutan dari Kepala Madrasah yaitu Ibu Mariam. Selanjutnya sambutan pengantar dari ketua tim pengabdian kepada masyarakat yaitu bapak Hamzah Setiawan, M.Kom. Pada sambutan pengantarnya, ketua tim mengatakan bahwa sangat penting sekali semua guru untuk bisa mengoperasikan yang namanaya aplikasi Canvas. Karena dengan mengatehau dan bisa terhadap aplikasi Canvas, maka bisa menambah wawasan dan ilmu bagi guru-guru untuk meningkatkan ketrampilannya.



Gambar 4. Sambutan pengantar dari tim pengabdian masyarakat

Setelah sesi penjelasan tentang Aplikasi Canvas untuk pembelajaran dan promosi sekolah tersebut, maka dari hasil post tes menunjukkan bahwa semua peserta telah memahami berbagai platform di Canvas yang dapat dimanfaatkan sebagai media promosi dan pembelajaran. Faktor penghambat dalam penggunaan teknologi promosi sekolah dan pembelajaran adalah salah satunya terletak pada kompetensi para guru yang tidak terbiasa dalam menggunakannya sehingga dibutuhkan pelatihan untuk penggunaannya [11]. Berikut ini adalah rangkaian pelaksanaan pengabdian yang telah dilaksanakan :

1. Survei tempat lokasi pengabdian
Tim pengabdian telah mensurvei lokasi yang akan dijadikan tempat pengabdian dan membuat proposal supaya kegiatan penelitian didanai oleh pihak kampus.
2. Diskusi tentang permasalahan dan kebutuhan dari pihak Madrasah
Tim pengabdian berdiskusi dengan kepala Madrasa Ibtridaiyah yaitu Ibu Mariam dan

menentukan kegiatan yang diperlukan oleh pihak madrasah.

3. Pembuatan Modul Pelatihan
Tim pengabdian membuat buku pedoman untuk pelatihan Canvas, yang akan diajarkan ke guru-guru Madrasah Ibtidaiyah Tangunan Mojokerto
4. Menentukan jadwal kegiatan Pelatihan dan membuat banner pelatihan
Tim pengabdian bersama pihak Madrasah menentukan jadwal pelatihan yang akan dilaksanakan. Dalam hal ini tim pengabdian membuat baner dalam rangka acara pelatihan Canvas.

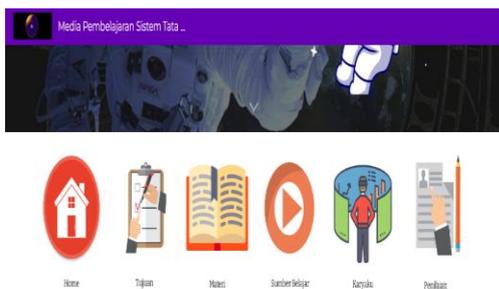


Gambar 5. Banner yang digunakan untuk acara pelatihan

5. Pelaksanaan Pelatihan
Pada tanggal 8 maret tim pengabdian mengadakan pelatihan guru-guru di MI Nurul Falah Tangunan mojokerto.



Gambar 6. Pelatihan Apliasi Canvas



Gambar 7. Contoh pembuatan modul pembelajaran dalam pelatihan

- Monitoring dan evaluasi kegiatan
Setelah selesai mengadakan pelatihan, tim pengabdian mengadakan evaluasi kepada guru-guru Madrasah tentang keberhasilan dari pelatihan yang telah dilakukan.



Gambar 8. Evaluasi Terhadap Pelatihan yang telah dilakukan

5. KESIMPULAN

- Dengan adanya pelatihan penggunaan Canvas yang dilakukan oleh tim pengabdian Masyarakat Umsida, maka guru-guru bisa melakukan pengajaran dengan menggunakan media tersebut.
- Guru dapat melakukan pembelajaran ke siswa dan promosi sekolah dengan menggunakan media online yang menggunakan aplikasi Canvas.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada :

- Pihak Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memfasilitasi berlangsungnya kegiatan pengabdian Masyarakat di Madrasah
- Pihak Madrasah Ibtidaiyah Tangunan

Mojokerto yang telah memberikan fasilitas tempat untuk acara pengabdian masyarakat.

7. REFERENSI

- S. Maharsi, "Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen," *J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 2, no. 2, pp. 127–137, 2000, doi: 10.9744/jak.2.2.pp.127-137.
- L. H. Adha, Z. Asyhadie, and R. Kusuma, "Indonesia Industrial Digitalization and Its Impact on Labor and," *J. Kompil. Huk.*, vol. V, no. 2, p. 32, 2020.
- R. E. Pratama and S. Mulyati, "Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19," *Gagasan Pendidik. Indones.*, vol. 1, no. 2, p. 49, 2020, doi: 10.30870/gpi.v1i2.9405.
- S. Dasar, D. I. Teluk, B. Utara, and B. Lampung, "http://jurnal.stkipgribl.ac.id/index.php/pedagogia | e-ISSN 2715-6125 | p-ISSN 2715-6133," no. 1, pp. 67–76.
- P. R. Pramungkas, "Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Information Communication Technology (Ict) Dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan Siswa Di Lingkungan," *J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 3, no. 2, pp. 1–18, 2020.
- A. Adnan, "Journal of English Language Teaching The Correlation between Students ' Speaking Anxiety and Their Speaking Ability," vol. 10, no. 1, pp. 121–128, 2021, doi: 10.24036/jelt.v10i3.113446.
- A. S. Handayani, N. L. Husni, Lindawati, Hj.Lindawati, and C. RS, "SURVEY PEMANFAATAN BUKU SAKU DIGITAL BERBASIS ANDROID SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI PONPES ARRAHMAN PALEMBANG," p. 2018, 2018.
- A. S. Handayani, N. L. Husni, and L. Lindawati, "Aplikasi Buku Digital Sebagai Media Pembelajaran Di Ponpes Ar-Rahman Palembang," *Annu. Res. Semin. 2018 Fak.*, pp. 7–13, 2018, [Online]. Available:

- <http://seminar.ilkom.unsri.ac.id/index.php/ars/article/view/1943>.
- [9] R. Setiyowati, D. Retno Sari Saputro, and P. Widyaningsih, “Pelatihan Pembuatan Peta Digital Berbasis Sistem Informasi Geografis Di Desa Rejoso,” *J. Pengabdi. Masy. APTEKMAS*, vol. 4, no. 4, pp. 51–56, 2021.
- [10] Y. Apriani, W. A. Oktaviani, and A. A. Rasyad, “Ipteks Untuk Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (Lkc) Dompot Dhuafa Palembang,” ... *J. Pengabdi. Kpd. ...*, vol. 2, pp. 21–24, 2019.
- [11] S. Wiguna, I. S. Ramadhani, P. Studi, and P. Agama, “Sosialisasi Model Mengajar Interaksional Bagi.”